

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah Penelitian ini tergolong sebagai penelitian lapangan (*field research*) yakni penelitian yang langsung dilakukan atau pada responden.¹ Oleh karena itu, obyek penelitiannya adalah berupa obyek lapangan yang sekiranya mampu memberikan informasi tentang kajian penelitian. Dalam hal ini peran guru IPS dalam menumbuhkan sikap toleransi pada siswa di MTs. Tarbiyatul Banin Banat.

penelitian ini menggunakan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.² Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan menumbuhkan sikap toleransi pada siswa di MTs. Tarbiyatul Banin Banat.

B. Setting Penelitian

Setting atau lokasi penelitian sama dengan sumber data yang diperlihatkan. Di sana, peneliti memerlukan observasi secara langsung dalam mendapatkan data dan menganalisis data. Dalam penelitian ini yang menjadi lokasi penelitian adalah MTs. Tarbiyatul Banin Banat. Peneliti memilih MTs. Tarbiyatul Banin Banat karena di madrasah tersebut yang mayoritas beragama Islam sehingga peneliti tertarik bagaimana guru IPS menumbuhkan sikap toleransi kepada siswanya.

1 M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metode Penelitian dan Aplikasinya*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002, 11

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010, cet. 27, 6.

C. Subyek Penelitian

Pada penelitian kualitatif responden atau subyek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Adapun subyek dalam penelitian ini adalah guru IPS, Waka kurikulum, kepala sekolah MTs. Tarbiyatul Banin Banat dan peserta didik yang peneliti pilih untuk digali informasinya.

D. Sumber Data

Penelitian pada hakikatnya merupakan suatu upaya untuk menemukan kebenaran atau untuk lebih membenarkan kebenaran dengan cara mencari sebuah data yang benar-benar ada di lapangan atau objek yang diteliti dan harus digali berdasarkan sumbernya. Sumber data adalah subjek tempat asal data dapat diperoleh, data berupa bahan pustaka, atau orang (informan atau responden).³ Secara umum penentuan sumber data didasarkan atas jenis data yang ditemukan. Sumber data dapat digolongkan ke dalam sumber primer dan sumber sekunder.

1. Data primer

Sumber data primer adalah data pokok yang langsung dikumpulkan peneliti dari objek penelitian. Dalam penelitian substansi pemikiran tokoh misalnya, sumber primer adalah sejumlah karya tulis yang ditulis langsung oleh objek peneliti. Dalam bentuk dokumen, sumber primer diartikan sebagai sumber data yang langsung diperoleh dari orang atau Lembaga yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap pengumpulan ataupun penyimpanan dokumen. Data primer merupakan kata-kata tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai. Dalam penelitian ini data primer diperoleh wawancara dan observasi dari guru IPS, Waka kurikulum MTs. Tarbiyatul Banin Banat.

³ Mahmud, *Metode penelitian Pendidikan*, 151

2. Data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data tambahan yang menurut peneliti menunjang data pokok. Dalam penelitian substansi pemikiran tokoh misalnya, sumber sekunder adalah sejumlah karya tulis orang lain yang berkenaan dengan objek yang diteliti. Dalam bentuk dokumentasi, sebagai data sekunder adalah sumber informasi yang secara tidak langsung diperoleh dari orang-orang atau Lembaga yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap informasi yang apa padanya. Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan sumber penelitian anatara lain dokumen penelitian ini diperoleh dari data-data dokumentasi mengenai madrasah, arsip-srsip sarana dan prasarana yang menunjang dalam kegiatan di MTs. Tarbiyatul Banin Banat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa atau hal-hal atau keterangan-keterangan atau karakteristik-karakteristik sebagai atau seluruh elemen populasi yang akan mendukung penelitian. Cara yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Sehubungan dengan penelitian lapangan, maka untuk mendapatkan data-data yang dimaksudkan. Perlu dilakukan dengan proses terjun langsung di lokasi penelitian yakni melalui observasi, interview, dan dokumentasi. Sedangkan untuk memperkuat teori-teori yang dipakai, maka peneliti melengkapi dengan penelitian lapangan (*field Research*).

Beberapa metode yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data diantaranya:

1. Wawancara

Interview adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab. Sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Ciri utama dari interview adalah adanya kontak langsung dengan cara tatap muka antara pencari informasi (interviewer) dan sumber informasi

(interviewee).⁴ Untuk memperoleh informasi yang tepat dan objektif, setiap interviewer harus mampu menciptakan hubungan baik dengan interviewee.⁵

Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan bagaimana kondisi MTs. Tariyatul banin Banat serta untuk memperoleh kejelasan dari proses observasi yang bersifat mendukung data penelitian. Penelitian yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur, dimana pihak-pihak yang terkait akan diwawancarai diminta informasinya terkait dengan Peran guru IPS dalam menumbuhkan sikap toleransi siswa di MTs. Tarbiyatul Banin Banat.

Wawancara semi terstruktur yaitu wawancara yang hanya memuat garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁶ Tentu saja kreatifitas pewawancara sangat diperlukan, bahkan hasil wawancara dengan jenis ini lebih banyak tergantung dari pewawancara. Jenis interview ini cocok untuk penelitian sebuah kasus.

Dalam wawancara ini akan didata pihak-pihak mana saja yang akan menjadi objek penelitian yang akan memperkuat data yang diperoleh. Karena dari pihak-pihak tersebut dapat diperoleh data-data yang valid. Metode wawancara tersebut akan digunakan untuk memperoleh jawaban dari pihak-pihak tersebut diatas. Dalam penelitian ini akan mewawancarai dengan beberapa pihak diantaranya: Kepala Sekolah, guru dan peserta didik di MTs. Tarbiyatul Banin Banat.

2. Observasi

Metode observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010, 203.

⁵ Margono, S, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000, 165

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, 227.

dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁷

Pada dasarnya teknik observasi digunakan untuk melihat atau mengamati perubahan fenomena sosial yang tumbuh dan berkembang, serta kemudian dapat dilakukan penilaian atas perbuatan tersebut.⁸ Sanafiah Faisal mengklasifikasikan observasi menjadi 3 yaitu: observasi berpartisipasi (participant observation), observasi yang secara terang-terangan dan tersamar (overt observation dan covert observation), dan observasi yang tak berstruktur (unstructured observation).⁹

Dalam penelitian ini metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data, antara lain:

- a. Mengamati kegiatan pembelajaran IPS dalam kelas MTs. Tarbiyatul Banin Banat.
- b. Mengamati perilaku siswa pada saat pembelajaran maupun diluar kegiatan belajar mengajar.
- c. Mengamati lingkungan sekolah tempat pembentukan karakter peserta didik MTs. Tariyatul banin Banat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode yang digunakan untuk mencari data-data otentik yang bersifat dokumentatif, baik data itu berupa catatan harian, memori atau catatan penting lainnya. adapun yang dimaksud dalam dokumen di sini adalah data atau dokumen yang tertulis.¹⁰ Dokumen merupakan catatan peristiwa lampau. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010, 203.

⁸ Joko Subagyo, *Metode Penelitian* (Dalam Teori dan Praktik), Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004, 63.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 203.

¹⁰ Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Remaja*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1994, 71-73.

metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹¹

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan fasilitas pendukung dalam mengetahui peran guru IPS dalam menumbuhkan sikap toleransi pada siswa. Data dapat berupa foto, peraturan-peraturan, tata tertib sekolah, tulisan check list maupun dokumen-dokumen yang penting lainnya, yang mana data yang didapatkan berupa Program tahunan, program semester, silabus, dan RPP mata pelajaran IPS.

F. Pengujian Keabsahan Data

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.¹² Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.²⁸ Data atau informasi digali dari Informan. Untuk menguji kredibilitas data tentang Peran guru IPS dalam menumbuhkan sikap toleransi pada siswa di MTs. Tarbiyatul Banin Banat, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dapat dilakukan ke Guru mata pelajaran IPS, peserta didik, dan wakil kepala madrasah bagian kurikulum. Data dari ketiga sumber tersebut, tidak bisa di rata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi di deskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya

11 Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010, 82.

12 Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan R&D*, 370.

dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data tersebut.¹³

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.¹⁴ Pengambilan data penelitian dilakukan kepada Guru IPS dan peserta didik di MTs Tarbiyatul Banin Banat dengan tiga macam teknik pengumpulan data, yakni observasi, wawancara dan dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar, atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.¹⁵

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data.¹⁶ Triangulasi waktu digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu, hari dan situasi kondisi yang berbeda-beda. Maka pengecekan bisa dilakukan secara berulang-ulang sampai ditemukan kepastian datanya.

Tiga triangulasi dalam penelitian ini akan dilakukan dengan mencocokkan data hasil temuan lapangan berupa data-data yang berkaitan dengan peran guru IPS dalam menumbuhkan sikap toleransi pada siswa di MTs. Tarbiyatul Banin Banat yang didapat melalui hasil observasi langsung, hasil wawancara kepada data atau informasi digali dari para informan.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan R&D*, 370.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan R&D*, 370,

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung, Alfabeta, 2014, 373-374.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung, Alfabeta, 2014, 373-374.

Adapun untuk mencapai kepercayaan itu, maka ditempuh langkah sebagai berikut:

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- 3) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- 4) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan masyarakat dari berbagai kelas.
- 5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Sugiyono adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁷

Sedangkan menurut Moleong analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

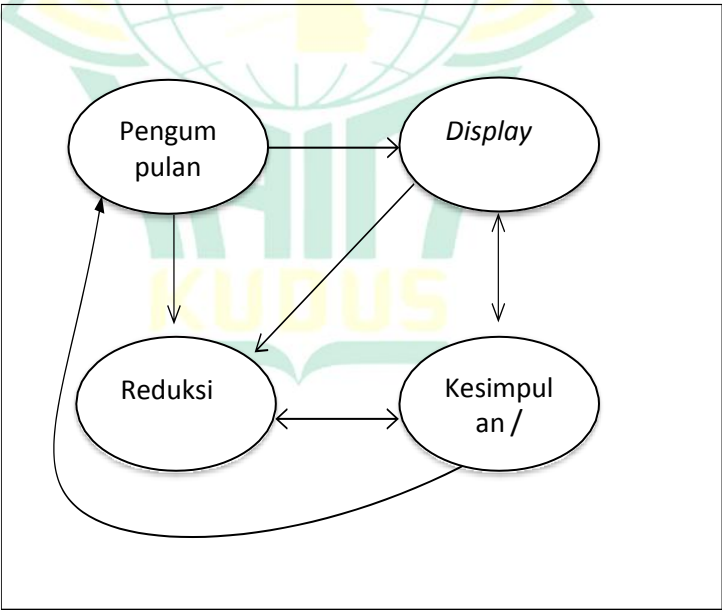
Ketepatan dan keakuratan data yang terkumpul sangat diperlukan, namun tidak dapat pula dipungkiri bahwa sumber informasi yang berbeda akan memberikan informasi yang berbeda pula. Pekerjaan menganalisis data memerlukan usaha pemusatan perhatian dan pengorbanan tenaga fisik dan pikiran sendiri. Selain menganalisis data, peneliti juga perlu mendalami kepustakaan guna mengonfirmasikan teori.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010, 482.

1. Pengumpulan Data

Data penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi) dan dilakukan secara terus- menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Teknik analisis data yang digunakan oleh penelitian menggunakan model Miles and Huberman. Menurut Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Miles dan Huberman menawarkan pola umum analisis dengan mengikuti model interaktif sebagai berikut:

Gambar 3.1 Analisis Pengumpulan Data



2. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak yang masih bersifat kompleks dan rumit, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Untuk itu juga peneliti segera melakukan analisis data melalui reduksi data. Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok memfokuskan pada hal-hal penting, kemudian dicari tema dan polanya. Sehingga dapat memberikan gambaran secara jelas dan dapat mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data berikutnya.¹⁸

Data hasil penelitian ini harus memilih data hasil pengumpulan yang sesuai dengan masalah penelitian melalui transkrip hasil wawancara dan observasi yang berisi tentang peran guru IPS dalam menumbuhkan sikap toleransi siswa di MTs. Tarbiyatul Banin Banat, yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi data sekolah yang sudah ada.

3. Data Display

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Selain itu melalui penyajian data, maka data dapat terorganisasikan sehingga akan semakin mudah difahami.

Dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Biasanya dalam penelitian, kita mendapatkan data banyak. Data yang kita dapat tidak mungkin kita paparkan secara keseluruhan. Untuk itu, dalam penyajian data dapat dianalisis oleh peneliti untuk disusun secara sistematis, atau simultan sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan dan

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 92.

menjawab permasalahan yang diteliti.¹⁹ Dalam penelitian ini data yang disajikan yakni data-data yang berhubungan dengan Peran guru IPS dalam menumbuhkan sikap toleransi pada siswa di MTs. Tarbiyatul Banin Banat. yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

4. Verifikasi

Penarikan kesimpulan/verifikasi merupakan suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan, dimana dengan bertukar pikiran dengan teman sejawat untuk mengembangkan pemikiran. Selain itu kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat awal, karena berubah atau tidaknya penarikan kesimpulan tergantung pada bukti-bukti di lapangan.²⁰

Mengambil kesimpulan merupakan analisis lanjutan dari reduksi data, dan display data sehingga data dapat disimpulkan, dan peneliti masih berpeluang untuk menerima masukan. Penarikan kesimpulan sementara, masih dapat diuji kembali dengan data di lapangan dengan cara merefleksikan kembali, peneliti dapat bertukar pikiran dengan teman sejawat, sehingga kebenaran ilmiah dapat dicapai.²¹

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.²² Oleh karena itu, dalam analisis data ini peneliti menggunakan analisis deskriptif yaitu penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan bagaimana peran guru IPS

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 95.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 98.

²¹ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, Jakarta: GP. Press, 2009, 222-224.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010, 99.

dalam menumbuhkan sikap toleransi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi pada siswa di MTs. Tarbiyatul Banin Banat.

